

ABSTRAK

Alifia Aulia Rochmah

INSIDENSI HIV PADA KELOMPOK LELAKI SEKS DENGAN LELAKI DI
PUSKESMAS KEDUNGORO SURABAYA

xv + 63 Halaman + 4 Tabel + 11 Lampiran

HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan global yang serius, khususnya pada kelompok dengan risiko tinggi seperti lelaki seks dengan lelaki (LSL). Penelitian ini bertujuan mengetahui insidensi HIV pada LSL yang melakukan pemeriksaan di Poli VCT Puskesmas Kedungoro Surabaya. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden 50 orang pada periode Januari hingga Mei 2025. Serum darah responden diperiksa antibodi HIV dengan metode *immunochemistry test*. Hasil penelitian menunjukkan 44 responden (88%) negatif HIV dan 6 responden (12%) positif HIV. Proporsi kasus positif terbanyak terdapat pada kelompok usia 18–25 tahun (50%), diikuti usia 26–35 tahun (33%), usia 46–55 tahun (17%), sementara pada usia 36–45 tahun tidak ditemukan kasus (0%). Berdasarkan domisili, kasus positif terbanyak berasal dari Surabaya Timur (50%), sedangkan Surabaya Selatan, Utara, dan Barat masing-masing memiliki 1 pasien positif HIV (16,6%), serta Surabaya Pusat tidak ditemukan kasus. Seluruh pasien HIV positif berstatus belum menikah (100%). Temuan ini menunjukkan prevalensi HIV pada LSL di Surabaya, khususnya wilayah kerja Puskesmas Kedungoro, masih cukup tinggi. Pemeriksaan rutin, edukasi perilaku seksual aman, serta peningkatan akses konseling dan pengobatan HIV/AIDS diperlukan untuk menekan penularan pada populasi berisiko.

Kata Kunci: HIV, Lelaki Seks Lelaki (LSL), Imunokromatografi, Antibodi

Daftar Bacaan : 8 buku (2017 – 2024)

ABSTRACT

Alifia Aulia Rochmah

CASE STUDY OF BABIES WITH MEASLES IMMUNIZATION AGAINST KIPI IN THE BANYU URIP PUSKESMAS AREA, SURABAYA

xv + 63 Pages + 4 Tables + 11 Appendices

HIV/AIDS remains a serious global health issue, particularly among high-risk groups such as men who have sex with men (MSM). This study aimed to determine the incidence of HIV among MSM who underwent testing at the VCT Clinic of Kedungdoro Public Health Center, Surabaya. The research employed a quantitative descriptive method with 50 respondents during the period of January to May 2025. Respondents' blood serum was tested for HIV antibodies using the immunochromatography test method. The results showed that 44 respondents (88%) were HIV-negative and 6 respondents (12%) were HIV-positive. The highest proportion of positive cases was found in the 18–25 age group (50%), followed by 26–35 years (33%), 46–55 years (17%), while no cases were found in the 36–45 age group (0%). Based on domicile, the highest number of positive cases came from East Surabaya (50%), while South, North, and West Surabaya each had one HIV-positive patient (16.6%), and no cases were found in Central Surabaya. All HIV-positive patients were unmarried (100%). These findings indicate that the prevalence of HIV among MSM in Surabaya, particularly within the Kedungdoro Public Health Center service area, remains relatively high. Routine screening, education on safe sexual practices, and improved access to counseling and HIV/AIDS treatment are necessary to reduce transmission in high-risk populations.

Keywords: HIV, MSM, Immunochromatography, Antibody

References: 8 books (2017 – 2024)